

Dolar Makin Tertekan, XAU Tuju \$4.650



MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Senin, 4 Mei 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ USDCHF mendapatkan tekanan lanjutan di sesi perdagangan siang ini dengan masih bertahan di bawah 0.7840, pelemahan dolar membuat penguatan nilai tukar Franc, meski adanya penurunan harga tapi masih terbatas karena ada level support penting yang dipertahankan 0.7780. Faktor yang menahan ini tidak lepas karena sikap bank sentral Swiss (SNB) yang menjaga nilai Franc jangan terlampau menguat, sehingga mencapai level tersebut ada upaya pelemahan untuk bergerak di atas 0.7800.

◆ Laju EURUSD tertahan pada level \$1.1740, belum bisa breakout dan bertahan di atas \$1.1755 untuk membuka ruang kenaikan lanjutan ke \$1.1780. Setelah pelemahan dolar AS kemarin, kini kabar dari Timur Tengah yang berpotensi resolusi damai Amerika dan Iran memberi sedikit kelegaan pada aset berisiko, sehingga mengurangi permintaan safe haven terhadap dolar AS. Potensi range awal pekan kemungkinan terbatas, dengan resisten \$1.1755 dengan support \$1.1700 bila bertahan di bawahnya ke \$1.1670.

◆ GBPUSD terpantau bearish (melemah) seiring meningkatnya permintaan terhadap dolar AS karena permintaan safe haven. Pasangan mata uang ini diperdagangkan di kisaran \$1.3550 – \$1.3600. Investor cenderung berhati-hati menjelang serangkaian data penting pekan ini, salah satunya data ketenagakerjaan AS. GBP tetap di jalur penguatan seiring sikap hawkish BoE pekan lalu yang memberi tekanan pada suku bunga tinggi dengan dorongan laju inflasi. Resisten terkini pada \$1.3636, support 1.3510.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ XAUUSD belum cukup kuat untuk bertahan di kisaran atas \$4.630–\$4.650, dimana siang ini kecenderungan bearish moderat dengan harga ber konsolidasi pada range \$4.600–\$4.620. Tekanan jual muncul seiring dengan penguatan imbal hasil obligasi AS dan penantian pasar terhadap kebijakan suku bunga The Fed. Pergerakan awal pekan diperkirakan terbatas karena libur di sejumlah negara besar seperti di Eropa. Pasar saat ini berada di titik tunggu katalis baru untuk menentukan arah pergerakan berikutnya. Perhatikan zona bawah awal pekan dimana \$4.555 menjadi support kunci dimana sebelumnya ada level pertahanan \$4.575. Emas tengah menuju penurunan mingguan keduanya setelah gagal tembus \$4.900.

◆ Harga minyak dunia menuju penguatan lanjutan di atas \$100 dengan fluktuasi tajam belakangan ini. Fenomena ini memicu kekhawatiran terhadap kenaikan inflasi global seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik yang melibatkan Iran dan jalur perdagangan Selat Hormuz. Kendati adanya penurunan harian, tren harga tetap menunjukkan kenaikan selama empat bulan berturut-turut akibat ancaman gangguan pasokan energi dunia. Target kenaikan berikutnya berada di kisaran \$107–\$109, jika ditembus harga menguji area \$110–\$115. Sebaliknya penyangga utama berada di \$100, penembusan di bawah level ini dapat picu koreksi teknis \$95–\$97. Kegagalan negosiasi damai terbaru memicu kekhawatiran krisis energi global.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar terancam di bawah 98.00 awal pekan ini, meskipun DXY sempat bertahan di area 98.10–98.20. Dolar AS stabil saat para pelaku pasar terus menilai ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Adanya laporan mengenai intervensi otoritas Jepang pasar pasar valuta asing telah memicu pelemahan dolar secara luas terhadap rival utamanya. Sementara itu, kabar adanya penurunan tensi di kawasan Timur Tengah turut memberi angin segar atas kecemasan geopolitik. Namun, itu semua bisa berubah ketika proses negosiasi mengalami kebuntuan kembali, dolar bisa berbalik menguat dengan menembus 98.45 – 98.60. Seluruh perhatian akan tertuju pada laporan ketenagakerjaan AS untuk April, penambahan 60–73K di April dari sebelumnya 178K.

◆ Fokus pasar pekan ini di luar data ketenagakerjaan dan perkembangan geopolitik di Timur Tengah yang masih rapuh. Data Factory Orders AS untuk Maret akan dirilis Senin malam (WIB). Pada Februari stagnan setelah naik 0,4%, menandakan manufaktur mulai melemah. Jika penurunan berlanjut, bisa menekan produksi, investasi, dan ekspektasi ekonomi kuartal kedua. Memasuki Selasa, data sektor jasa dan tenaga kerja AS jadi sorotan. ISM Services PMI turun ke 54 dari 56,1, mencerminkan perlambatan aktivitas dan penyerapan tenaga kerja, sementara tekanan harga justru naik akibat biaya energi dan gangguan logistik. Di sisi tenaga kerja, lowongan turun ke 6,882 juta pada Februari, menandakan permintaan mulai melemah.

TRADING OPPORTUNITY



Harga bergerak konsolidasi di tengah tren penurunan jangka pendek, tertahan di atas 0.7820, di bawah 0.7780

SELL	0.77600 SUPPORT	0.78300 RESISTANCE
	0.78300 STOP LOSS	0.77600 TAKE PROFIT
0.77980		

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi minor terjadi pasca kenaikan sebelumnya dengan tren masih konsolidasi, harga bergerak di atas EMA yang menyempit.

BUY	1.17090 SUPPORT	1.17480 RESISTANCE
	1.17090 STOP LOSS	1.17480 TAKE PROFIT
1.17280		

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi minor terjadi pasca kenaikan sebelumnya dengan tren masih konsolidasi, harga bergerak di atas EMA yang menyempit.

BUY	1.35550 SUPPORT	1.36220 RESISTANCE
	1.35550 STOP LOSS	1.36220 TAKE PROFIT
1.35860		

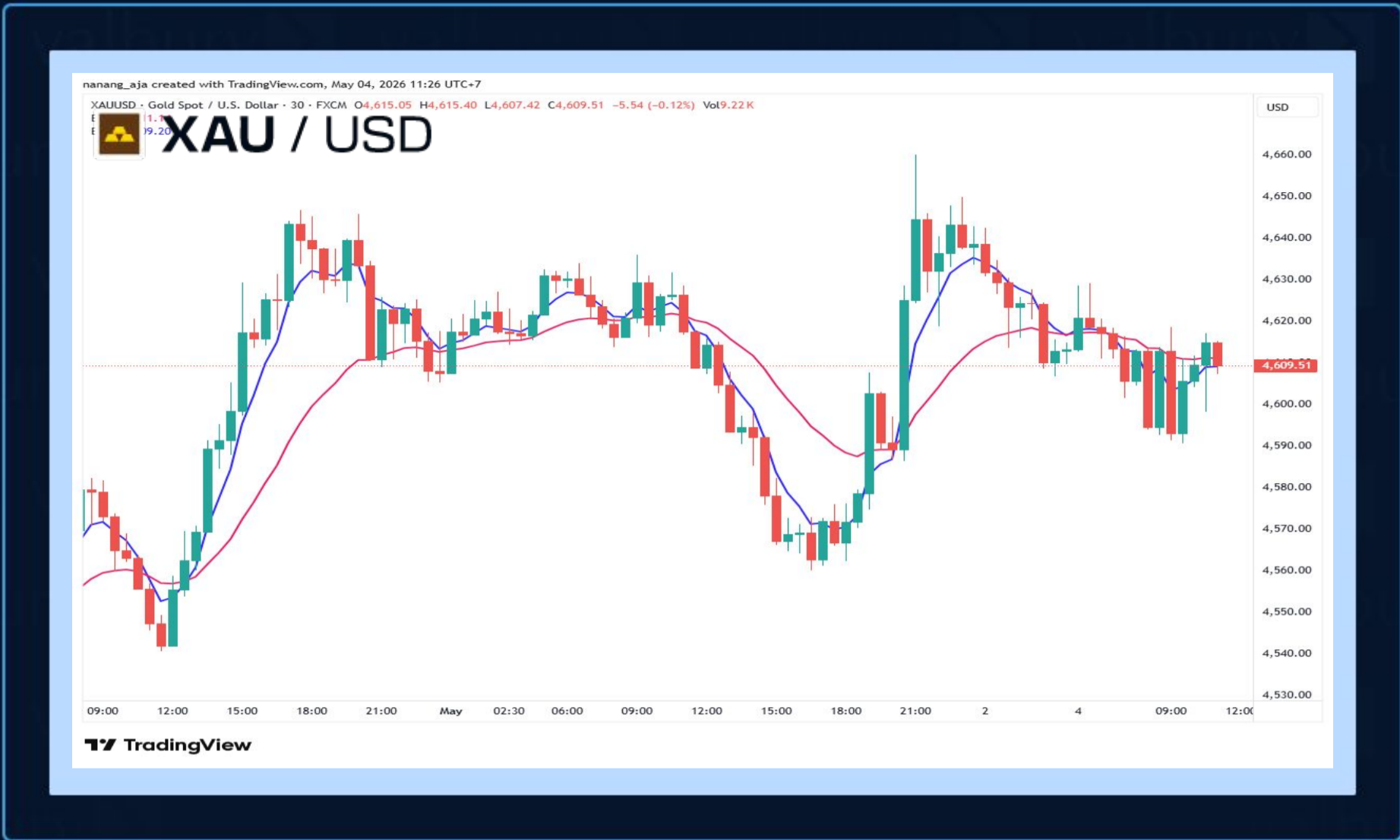
TRADING OPPORTUNITY



Koreksi jangka pendek tengah berjalan dengan EMA yang bergerak turun dan harga berada di bawah EMA 5 dan EMA 20.

SELL	98.41 SUPPORT	103.00 RESISTANCE
	103.00 STOP LOSS	98.41 TAKE PROFIT
101.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan masih terjaga meski harga bergerak dalam konsolidasi pada EMA 5 dan EMA 20.

BUY	4571.00 SUPPORT	4636.00 RESISTANCE
	4571.00 STOP LOSS	4636.00 TAKE PROFIT
4605.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.